

**PERBEDAAN KREATIVITAS SISWA YANG ORANGTUANYA TAMAT  
SMP DENGAN TAMAT SMA DI KELAS VII SMPN 23 PEKANBARU  
TAHUN 2012-2013**

Henna Novita<sup>1)</sup>, Dra. Rosmawati, SS., M.Pd., Kons.<sup>2)</sup>, Dra. Hj. Tri Umari, M.Si.<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Email: henninovita@yahoo.com

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

**ABSTRACT**

This study aims to determine: 1) an overview of creativity that students educated parents graduated from junior high to high school graduating class VII SMP 23 in Pekanbaru. 2) description of the creativity of students who graduated from high school educated parents in SMP Negeri 23 Pekanbaru. 3) Are there differences in creativity education students whose parents graduated from junior high school with her parents graduated from high school in SMP 23 Pekanbaru. Creativity is the ability of reflecting fluency, flexibility and originality in thinking and the ability to elaborate (develop, enrich) the idea (Utami Jojo, 2002:50). Population is the whole subject of the study, the population in this study are students of class VII as many as 9 class consists of class VII A, VII B, VII C, D VII, VII E, F VII, VII G, H VII, and VII I. Sample is representative of the majority or the population studied. Consists of all 4 classes namely class VII VII A, VII E, F VII and VII I by 138 students. Based on the results obtained some conclusions related to the creativity of students whose parents graduated from junior high school in Pekanbaru 23, among others: 1) Creativity of students who graduated from junior high school educated parents in class VII SMP 23 Pekanbaru of 48 students, most of which considered to be higher than the creativity of high school students. 2) Creativity of students who graduated from high school educated parents in class VII SMP 23 Pekanbaru of 90 students, most students have high creativity in SMP 23 Pekanbaru. There are differences in learning creativity educated students whose parents graduated from junior high school with her parents graduated from high school in class VII SMP 23 Pekanbaru because the value of  $t$  is greater than  $t$  table ( $39.12 > 2.09$ ).

Keywords: Difference, creative, parents.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan persoalan yang sangat menarik untuk dibahas, karena pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, baik kehidupan perseorangan, keluarga, masyarakat bangsa dan Negara. Mengingat sangat pentingnya bagi kehidupan, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan (Sardiman, 1991:4). Peran pendidikan senantiasa mengalami pergeseran sesuai dengan situasi dan kondisi. Dengan terjadinya pergeseran pendidikan perlu memiliki karakteristik seperti mampu

mengembangkan secara berkelanjutan kinerja kreatif dan produktif (lihat Hatimah, dkk, 1.4).

Menurut (Utami Munandar, 2002:50) kreativitas disebut kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya) suatu gagasan.

Oleh karena itu pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga (orang tua) sebelum mendapatkan pendidikan secara formal di sekolah. Keluarga merupakan tempat utama dan pertama mendapatkan pendidikan serta tempat belajar dan membina kepribadian anak sesuai dengan nilai-nilai yang tumbuh di dalam keluarga, kebudayaan dan masyarakat. Anak belajar dari orang tuanya melalui apa yang ia lihat dan diperbuat oleh orang tuanya. Jadi orang tua merupakan panutan utama bagi anak. Baik dan buruknya sikap seorang anak tergantung dari pendidikan yang diperoleh dari orang tuanya sejak dini. Sejalan dengan pendapat Puldoph Scaffers "Sejak awal kehidupan sejak itu pula manusia secara teratur menangkap, belajar dan mengambil setiap respon melalui perhatian yang selektif dari keluarga (Save M. Dagun, 1989 :62). Biasanya orang tua yang kreatif anaknya juga ikut kreatif, hal ini sesuai dengan kata pribahasa "ibarat buah jatuh tidak jauh dari pohonnya".

Selain itu juga orang tua sangat berperan dan bertanggung jawab untuk meningkatkan motivasi dan dorongan dalam meningkatkan keberhasilan anak-anaknya dan tempat bermulanya suatu pendidikan yang diberikan oleh kedua orang tuanya untuk menuju ke kehidupan yang lebih baik dari bimbingan yang diberikan oleh orang tuanya serta didikan yang diperoleh dari guru di sekolah. Sejalan dengan pendapat Kartini Kartono (1992:12) "Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama bagi anak".

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap siswa kelas VII SMP N 23 Pekanbaru pada umumnya mempunyai permasalahan tentang kreativitas belajar siswa. Gambaran yang diperoleh dari siswa antara lain pada orang tua tamat SMP misalnya terdapat orang tua yang tidak peduli mengikuti perkembangan prestasi belajar anak hal ini terlihat dari nilai laporan pendidikan anak yang kurang memuaskan, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya. Dalam pengamatan penulis sehari-hari sebagai guru, anak yang kreatif biasanya aktif atau mau mengikuti/tampil dalam apapun bentuk kegiatan yang diadakan, baik berupa kegiatan Rohis, ekstrakurikuler, mau ditunjuk sebagai anggota pelaksana upacara. Dalam proses belajar mengajar mereka akan mau bertanya dan aktif dalam kegiatan belajar, dibandingkan dengan anak yang kurang kreatif mereka akan merasa keberatan bahkan menolak bila diberikan kesempatan tampil dalam berbagai kegiatan, dalam aktivitas belajarpun mereka lebih banyak diam, bila mengerjakan tugas hanya sebatas bisa dikumpulkan tanpa ada inisiatif supaya bagaimana hasilnya bagus sehingga mendapat nilai yang tinggi. Sementara itu pada orang tua tamat SMA terdapat juga orang tua yang tidak peduli dengan prestasi yang dicapai anak meskipun jauh di bawah kemampuan yang dimilikinya karena lebih mementingkan kehendaknya sebagai orang tua, Orang tua yang tidak memperhatikan kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi anak dalam belajar. Di lain pihak ada juga orang tua yang dapat memanfaatkan waktunya dengan anak di rumah dengan baik seperti

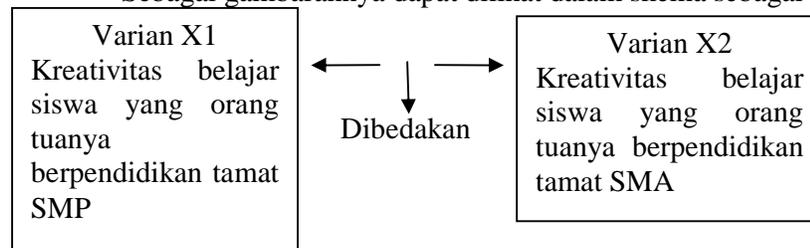
membimbingnya untuk belajar, menanyakan masalah yang ia hadapi di sekolah, memperhatikan kegiatan di sekolah, dan mengajarkannya perilaku yang baik, seperti bersikap hormat, dan mau mendengarkan nasihat yang diberikan oleh gurunya. Dengan memperhatikan uraian dan fenomena-fenomena tersebut, maka penulis berkeinginan meneliti tentang **“Perbedaan kreativitas siswa yang orangtuanya tamat SMP dengan tamat SMA di kelas VII SMPN 23 Pekanbaru”**.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu : 1) Bagaimanakah gambaran kreativitas belajar siswa yang orang tua berpendidikan tamat SMP di kelas VII SMPN 23 Pekanbaru? 2) Bagaimanakah gambaran kreativitas belajar siswa yang orang tua berpendidikan tamat SMA di kelas VII SMPN 23 Pekanbaru? 3) Apakah ada perbedaan kreativitas belajar siswa yang orang tuanya berpendidikan tamat SMP dengan orang tuanya tamat SMA di kelas VII SMPN 23 Pekanbaru?

Dari rumusan masalah dan latar belakang di atas maka dapat dibuat tujuan penelitian sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui gambaran kreativitas belajar siswa yang orang tua berpendidikan tamat SMP dengan tamat SMA di kelas VII SMPN 23 Pekanbaru. 2) Untuk mengetahui gambaran kreativitas belajar siswa yang orang tua berpendidikan tamat SMA di SMP Negeri 23 Pekanbaru. 3) Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kreativitas belajar siswa yang orangtuanya berpendidikan tamat SMP dengan orang tuanya tamat SMA di SMPN 23 Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan satu variabel dua varian yakni: 1) Varian X1 (Kreativitas belajar siswa yang orang tuanya berpendidikan tamat SMP). 2) Varian X2 (Kreativitas belajar siswa yang orang tuanya berpendidikan tamat SMA)

Sebagai gambarannya dapat dilihat dalam skema sebagai berikut:



Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap istilah, maka perlu diberikan definisi operasional dari variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya) suatu gagasan (Utami Munandar, 2002:50).
- b. Kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menganalisa dari suatu masalah, melakukan sesuatu melebihi dari ketentuan dasar, berani menyatakan tanpa diikuti rasa ragu-ragu, khawatir dan takut.

- c. Orang tua adalah ayah dan ibu dari suatu keluarga. Dengan kata lain apabila dalam suatu keluarga terdapat orang tua (ayah dan ibu) serta anak. Istilah “orang tua” diartikan sebagai ayah dan ibu kandung (Hasan, 2005:688)
- d. Orang tua tamat SMP adalah orang tua yang pendidikanya hanya sampai di Sekolah Menengah Pertama saja.
- e. Orang tua tamat SMA adalah orang tua yang pendidikanya hanya sampai di Sekolah Menengah Atas saja.

Dalam hal ini indikator kreativitas yang akan di teliti menurut Muhammad Ali (2005 : 41) adalah sebagai berikut:

- a. Senang mencari pengalaman baru
- b. Memiliki keasika dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit
- c. Memiliki inisiatif
- d. Memiliki ketekunan yang tinggi
- e. Cenderung kritis terhadap orang lain
- f. Berani menyatakan pendapat dan keyakinannya
- g. Selalu ingin tahu
- h. Peka atau perasa
- i. Enerjik dan ulet
- j. Menyukai tugas-tugas yang majemuk
- k. Percaya kepada diri sendiri
- l. Mempunyai rasa humor
- m. Memiliki rasa keindahan
- n. berwawasan masa depan dan imajinasi

#### ***METODOLOGI PENELITIAN***

Sebagai acuan dan masalah pokok dalam penelitian ini ada beberapa asumsi yang digunakan antara lain: Setiap siswa memiliki kreativitas yang berbeda-beda. Kreativitas belajar siswa yang bebeda-beda ditentukan tingkat pendidikan orang tua. Kreativitas belajar siswa dapat diidentifikasi melalui angket kreativitas.

Berdasarkan asumsi diatas maka penelitian ini diajukan hipotesis berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan kreativitas belajar siswa yang orang tuanya berpendidikan yang tamat SMP dengan SMA.

Ha : Terdapat perbedaan kreativitas belajar siswa yang orang tuanya berpendidikan yang tamat SMP dengan rang tua yang tamat SMA.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII yaitu sebanyak 9 kelas terdiri kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H, dan VII I.

**TABEL 1.**

**POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

KELAS	Populasi		Sampel	
	Tamat SMP	Tamat SMA	Tamat SMP	Tamat SMA
VIIA	10	22	10	22
VIIIC	13	19	13	19
VIIID	12	24	12	24
VIIH	13	25	13	25
JUMLAH	48	90	48	90

Sumber : TU SMP 23 Pekanbaru

Sesuai dengan judul penelitian maka jenis yang digunakan adalah jenis penelitian komparatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2005:11) bahwa penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Dengan demikian, jenis penelitian ini adalah penelitian komparasional, yaitu jenis penelitian yang ingin mengetahui perbedaan dari masing-masing Variabel ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan cara melihat perbedaannya, apakah perbedaannya signifikan atau tidak signifikan. Dimana, dalam penelitian ini berusaha mengetahui Perbedaan kreativitas belajar siswa yang orangtuanya tamat SMP dengan Tamat SMA di kelas VII SMPN 23 Pekanbaru.

Data yang diperlukan adalah data tentang kreativitas belajar siswa kelas VII yang orang tuanya tamat SMP dan tentang siswa kelas VII yang orang tuanya tamat SMA di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data berkaitan dengan penelitian ini menggunakan angket/ kuesioner.

Dalam angket/ kuesioner terdapat beberapa macam pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian. Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk pertanyaan dengan jawaban sebagai berikut.

**Y : Ya**

**T : Tidak**

**Tabel. 2. Kisi-Kisi Item Tentang kreativitas belajar siswa yang orangtuanya tamat SMP dengan Tamat SMA**

Indikator	Item	Jumlah
Senang mencari pengalaman baru.	1,2	2
Memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit.	3	1
Memiliki inisiatif.	5,4	2
Memiliki ketekunan yang tinggi.	6	1
Cenderung kritis terhadap orang lain.	7,8	2
Berani menyatakan pendapat dan keyakinannya.	9	1
Selalu ingin tahu.	12,13	2
Peka atau perasa.	21,22	2
Enerjik dan ulet.	19,20	2
Menyukai tugas-tugas yang majemuk.	14	1
Percaya kepada diri sendiri.	10,11	2
Mempunyai rasa humor.	15,16	2
Memiliki rasa keindahan.	17,18	2
Berwawasan masa depan dan penuh imajinasi	23,24	2
Jumlah	24	24

**Sumber : TU SMP 23 Pekanbaru**

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka untuk menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini digunakan analisa persentase, yaitu penghitungan rata-rata persentase berdasarkan instrumen yang ditentukan dengan rumus Phopan Sirotnit sebagai berikut:

$$\bar{X} \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal}) \text{ s/d } \bar{X} + (Z \times S \text{ ideal})$$

Untuk mengetahui persentase dapat digunakan rumus dari **Anas Sudijono (2004:43)**:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Untuk mengetahui tingkat signifikansi perbedaan digunakan Uji Signifikansi "t", Anas Sudijono (2004:284) yaitu antara varian  $X_1$  dan varian  $X_2$  yaitu kreativitas belajar siswa yang orangtuanya tamat SMP dengan Tamat SMA di kelas VII SMPN 23 Pekanbaru.

### **PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA**

Sebelum pelaksanaan pengumpulan data dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan langkah-langkah persiapan yang harus dilalui antara lain: 1) Menentukan jenis penelitian yang akan diteliti. 2) Menentukan jenis dan jumlah instrumen penelitian. 3) Mengajukan format instrumen penelitian kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan direvisi. 4) Memperbaiki format instrumen penelitian yang telah dikoreksi dan direvisi. 5) Mengurus rekomendasi kegiatan penelitian yang dikeluarkan oleh Universitas

Setelah pelaksanaan persiapan pengumpulan data selesai, selanjutnya dilaksanakan kegiatan penelitian (penyaringan data). Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang kreativitas belajar siswa yang orangtuanya tamat SMP dan SMA. Pelaksanaan pengumpulan data yang melalui proses: 1) Melakukan koordinasi dengan guru di SMPN 23 Pekanbaru. 2) Membagikan angket kepada siswa untuk diisi. 3) Pelaksanaan pengumpulan data: (Penyebaran dan pengambilan angket) dilakukan dalam 1 hari.

Setelah lembaran angket yang dibagikan kepada sampel dapat dihimpun seluruhnya, selanjutnya dilakukan seleksi data, yakni kegiatan untuk mengoreksi data yang bertujuan untuk menyeleksi apakah data yang diperoleh layak digunakan. Hasil dari seleksi data yang dilakukan diperoleh bahwa semua pernyataan yang diajukan kepada seluruh responden telah diisi dan dapat digunakan dalam proses pengolahan data.

Berdasarkan dari olahan data maka diperoleh gambaran kreativitas siswa VII SMP Negeri 23 Pekanbaru sebagaimana pada tabel di bawah ini.

**Tabel. 3**  
**Gambaran Kreativitas Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Pekanbaru yang**  
**Orangtuanya Tamat SMP**

No	Kategori	Rentang	f	(%)
1	Tinggi	17-24	36	75%
2	Sedang	8-16	12	25%
3	Rendah	0-7	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>48</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2013

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran kreativitas Siswa VII SMP Negeri 23 Pekanbaru yang secara umum tergolong tinggi, yakni sebanyak 36 orang atau sebesar 75%, dan pada kategori sedang sebanyak 12 orang atau sebesar 25%.

Tabel. IV.4

**Perhitungan Mean Aspek Kreativitas Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Pekanbaru Yang Orang Tuanya Tamat SMP**

Interval	$f$	$x$	$x'$	$fx'$	$fx'^2$
22 — 24	6	23	2	12	24
19 — 21	16	20	1	16	16
16 — 18	20	17	0	0	0
13 — 15	6	14	1	6	6
$\Sigma$	48	74	4	22	46

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2012-2013

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel IV. 4 di atas, maka selanjutnya dapat ditentukan:

- 1) Mencari Mean Varian  $X_1$  (Varian I), dengan rumus:

$$M = M' + i \left( \frac{\Sigma fx'}{N} \right)$$

$$M = 17 + 3 \left( \frac{22}{48} \right)$$

$$M = 20 \left( \frac{22}{48} \right)$$

$$M = 20 (0,458)$$

$$M = 9,16$$

Untuk mengetahui gambaran kreativitas belajar siswa yang orangtuanya tamat SMA di kelas VII SMPN 23 Pekanbaru dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 5

**Tolok Ukur Kreativitas Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Pekanbaru yang Orangtuanya Tamat SMA**

No	Kategori	Rentang	Persentase dari skor maks ideal
1	Tinggi	17 s/d 24	71 – 100
2	Sedang	8 s/d 16	50 – 70
3	Rendah	0 s/d 7	0 - 49

Berdasarkan dari olahan data sebagaimana terangkum dalam lampiran 1 dan dihubungkan dengan teknik kategori di atas maka diperoleh gambaran kreativitas siswa VII SMP Negeri 23 Pekanbaru sebagaimana pada tabel di bawah ini.

**Tabel. 6**  
**Gambaran Kreativitas Siswa VII SMP Negeri 23 Pekanbaru yang Orangnya Tamat SMA**

No	Kategori	Rentang	f	(%)
1	Tinggi	17-24	51	76,47%
2	Sedang	8-16	39	23,13%
3	Rendah	0-7	00	0%
<b>Jumlah</b>				<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2013

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran kreativitas Siswa VII SMP Negeri 23 Pekanbaru yang secara umum tergolong tinggi, yakni sebanyak 51 orang atau sebesar 76,47%, dan pada kategori sedang sebanyak 39 orang atau sebesar 23,13%.

**Tabel. IV.8**  
**Perhitungan Mean Aspek Kreativitas Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Pekanbaru yang Orang Tuanya Tamat SMA**

Interval	$f$	$x$	$x'$	$fx'$	$fx'^2$	
22 —	24	4	23	3	12	36
19 —	21	28	20	2	56	112
16 —	18	31	17	1	31	31
13 —	15	23	14	0	0	0
10 —	12	4	11	1	4	4
	$\Sigma$	90	85	7	95	183

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2012-2013

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel IV. 8 di atas, maka selanjutnya dapat ditentukan:

2) Mencari Mean Varian  $X_2$ , dengan rumus:

$$M = M' + i \left( \frac{\Sigma fx'}{N} \right)$$

$$M = 14 + 3 \left( \frac{95}{90} \right)$$

$$M = 17 \left( \frac{95}{90} \right)$$

$$M = 17 (1.05)$$

$$M = 17,94$$

Menentukan standar deviasi orang tua siswa yang taman SMP.

Tabel. IV.9

**Tabel Penolong untuk menghitung Standar Deviasi dari data siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Pekanbaru yang Orangtuanya Tamat SMP**

INTERVAL NILAI KREATIVITAS			$f_i$	$x'$	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
22	-	24	6	23	138	4.63	21.3906	128.344
19	-	21	16	20	320	1.63	2.6406	42.250
16	-	18	20	17	340	-1.38	1.8906	37.813
13	-	15	6	14	84	-4.38	19.1406	114.844
		$\Sigma$	48	74	882	0.5	45.0625	323.25

Kemudian dicari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{323.25}{47}}$$

$$S = \sqrt{6.8776}$$

$$S = 2.6225$$

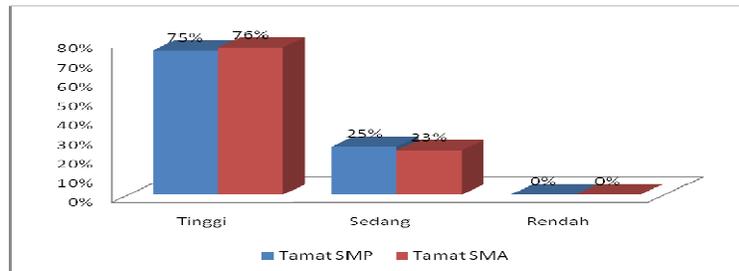
Untuk mengetahui perbandingan kreativitas siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Pekanbaru yang Orangtuanya Tamat SMP dan yang Orangtuanya Tamat SMA dapat diperhatikan pada tabel berikut ini

Tabel. IV.10

**kreativitas belajar siswa yang orangtuanya tamat SMP dan SMA di kelas VII SMPN 23 Pekanbaru**

No	Kategori	Rentang	Tamat SMP		Tamat SMA	
			f	(%)	f	(%)
1	Tinggi	17-24	36	75%	51	76,47%
2	Sedang	8-16	12	25%	39	23,13%
3	Rendah	0-7	0	0%	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>48</b>	<b>100%</b>	<b>48</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada grafik berikut ini.



Dari tabel grafik di atas diketahui bahwa siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Pekanbaru yang Orangnya Tamat SMP mendapatkan persentase nilai dengan kategori tinggi sebesar 75%, sedangkan yang Orangnya Tamat SMA sebesar 76%. Pada kategori sedang yang Orangnya Tamat SMP mendapatkan persentase sebesar 25% dan yang Orangnya Tamat SMA sebesar 23%.

Langkah berikutnya adalah menentukan standar deviasi kreativitas siswa yang orang tuanya tamat SMA berikut ini.

Tabel. IV.11

**Tabel Penolong untuk menghitung Standar Deviasi dari data siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Pekanbaru yang Orangnya Tamat SMA**

INTERVAL NILAI KREATIVITAS			$f_i$	$x'$	$f_i x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
22	-	24	4	23	92	5.83	34.0	136.1
19	-	21	28	20	560	2.83	8.0	224.8
16	-	18	31	17	527	-0.17	0.0	0.9
13	-	15	23	14	322	-3.17	10.0	230.6
10	-	12	4	11	44	-6.17	38.0	152.1
		$\Sigma$	90	85	1545	-0.833	90.139	744.5

Kemudian dicari standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{744.5}{89}}$$

$$S = \sqrt{8.365}$$

$$S = 2.89$$

Mencari t hitung dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{9.17 - 17.94}{\sqrt{\frac{2.6225}{48} + \frac{2.89}{90}}}$$

$$t = \frac{8.78}{\sqrt{\frac{6.878}{48} - \frac{8.37}{90}}}$$

$$t = \frac{8.78}{\sqrt{0.14 - 0.09}}$$

$$t = \frac{8.78}{\sqrt{0.05}}$$

$$t = \frac{8.78}{0.224}$$

$$t = 39.12$$

Interpretasi  $t_0$  dengan prosedur sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ); Ada terdapat perbedaan kreativitas belajar siswa yang orangtuanya tamat SMP dan SMA di kelas VII SMPN 23 Pekanbaru
2. Merumuskan Hipotesis Nihil ( $H_0$ ); Tidak ada (tidak terdapat) perbedaan kreativitas belajar siswa yang orangtuanya tamat SMP dan SMA di kelas VII SMPN 23 Pekanbaru.

Untuk menguji hipotesis dengan membedakan besarnya  $t$  hasil perhitungan ( $t_0$ ) dan  $t_t$  yang tercantum pada tabel dengan rumus

$$\begin{aligned} \text{df atau db} &= (N_1 + N_2) - 2 \\ &= (48 + 90) - 2 \\ &= 136 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, pada taraf kepercayaan 5%  $t_t = 2,09$  maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  ( $t$  hitung) lebih besar dari  $t_t$  ( $t$  tabel)  $39.12 > 2,09$ , dengan demikian  $H_0$  (hipotesa nihil) ditolak, berarti ada perbedaan yang signifikan antara Variabel I dan Variabel II. Hal ini menunjukkan adanya Perbedaan kreativitas siswa yang orang tuanya tamat SMP dengan siswa yang orang tuanya tamat SMA.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan berkaitan dengan kreativitas belajar siswa yang orangtuanya tamat SMP dan SMA di SMP 23 Pekanbaru, antara lain: 1) Kreativitas belajar siswa yang orang tua berpendidikan tamat SMP di kelas VII SMPN 23 Pekanbaru dari 48 orang siswa, sebagian besar yang dianggap lebih tinggi dari kreativitas siswa SMA. 2) Kreativitas belajar siswa yang orang tua berpendidikan tamat SMA di kelas VII SMPN 23 Pekanbaru dari 90 orang siswa, sebagian besar siswa memiliki kreativitas yang tinggi di SMP 23 Pekanbaru. 3) Terdapat perbedaan kreativitas belajar siswa yang orang tuanya berpendidikan tamat SMP dengan orang tuanya tamat SMA di kelas VII SMPN 23 Pekanbaru karena nilai  $t$  hitung lebih besar dari

t tabel ( $39.12 > 2,09$ ). 4) Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Pekanbaru yang orangtuanya tamat SMA mendapatkan persentase nilai dengan kategori tinggi lebih baik yaitu sebesar 76% dibandingkan yang orangtuanya tamat SMP sebesar 75%. Pada kategori sedang yang orangtuanya tamat SMP mendapatkan persentase lebih tinggi dibandingkan yang tamat SMA yaitu sebesar 25% dan yang orangtuanya tamat SMA sebesar 23%.

Direkomendasikan: 1) Bagi siswa yang belum memiliki kreativitas yang optimal, perlu diberikan layanan bimbingan individual dan layanan bimbingan kelompok agar siswa yang bersangkutan mencapai perkembangan yang ideal. 2) Kepala sekolah dan guru hendaknya merencanakan serta melaksanakan program bimbingan dan konseling. Khususnya program bimbingan yang menyangkut tentang bimbingan belajar yang lebih maksimal. 3) Kepada guru untuk lebih meningkatkan dan mengoptimalkan pembelajarannya agar siswa berkembang dengan optimal, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotornya. 4) Bagi orang tua untuk membuka komunikasi dengan anak sehingga anak merasa lebih nyaman dan mengerti apa yang harus dilakukan menyangkut mengekspresikan kreativitas belajarnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (1996). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Jurnal Wikipedia. 2012. *Orang Tua*. (<http://wikimediafoundation.org/>, diakses tanggal 7 Januari 2012)
- Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Grasindo, 2006
- Muhammad Ilham. 2011. *Pengertian Arti Dari Makna Orang Tua*. ([http://www.kompasiana.com/ilham\\_durtigs](http://www.kompasiana.com/ilham_durtigs), diakses tanggal 7 Januari 2012)
- Muhammad Zainal Abidin, 2010, *Meningkatkan Kreativitas berbahasa anak dalam Belajar Matematika*, <http://meetabied.wordpress.com/> diakses tanggl 7 Agustus 2011
- Nurchasanah, *Model Performansi Majalah Anak Untuk Meningkatkan Kreativitas Berbahasa Lisan Anak Usia Prasekolah*, Jakarta: Erlangga, 2006
- Prayitno. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.